

BAB 1

PENDAHULUAN

Uji Petik (Spot Check) merupakan bentuk kegiatan pemantauan (monitoring) kegiatan yang dilaksanakan secara langsung di lapangan atau lokasi kegiatan (site visite) • Tujuan uji petik (spot check), untuk memastikan apakah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai kerangka waktu yang direncanakan dan sesuai dengan ketentuan dalam pedoman program. Bila ditemukan penyimpangan (deviasi) pada saat uji petik, maka dilakukan saran/rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh pelaku di tingkat lapangan dalam kurun waktu yang disepakati bersama • Untuk melaksanakan uji petik, pada kontrak OC/OSP telah dialokasikan sumber dana. Oleh karena itu, dana tersebut perlu dioptimalkan pemanfaatannya selama periode penugasan • Pendanaan Uji petik hanya dialokasikan pada level OC/OSP dan Korkot, sedangkan untuk Tim Faskel tidak ada alokasi uji petik, karena Tim Faskel sebagai “pelaksana langsung fasilitas”

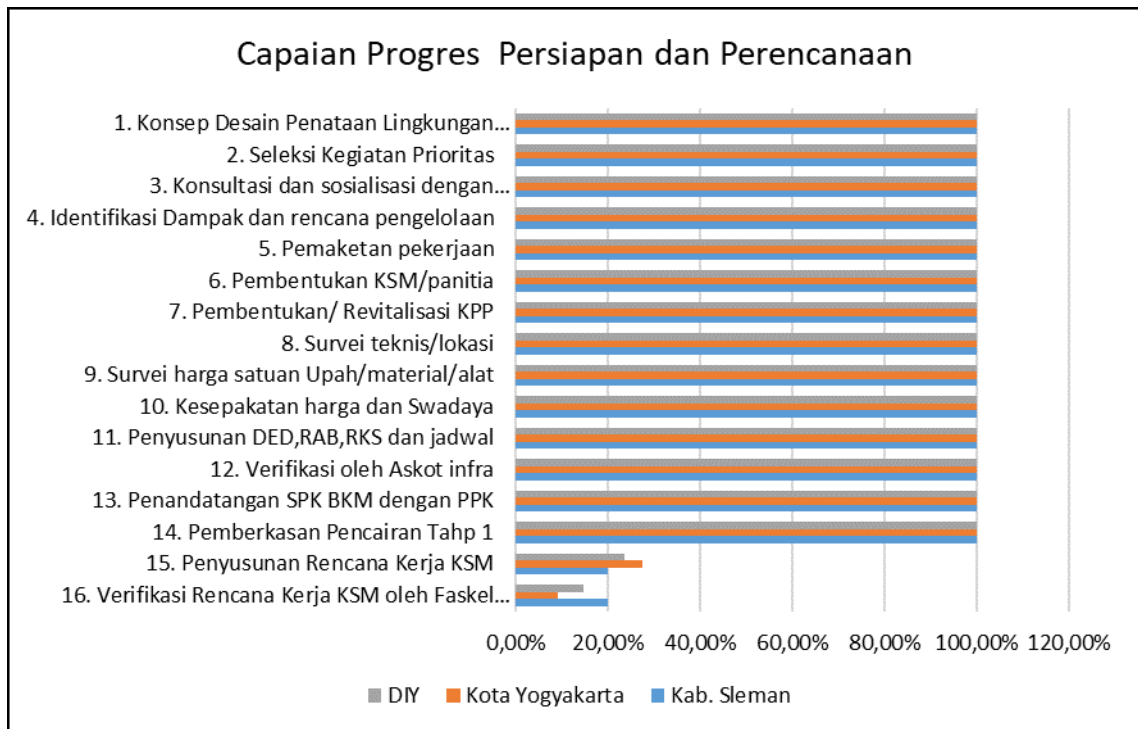
Program Kota Tanpa Kumuh (KOTAKU) di OSP2 DIY , pada tahun 2019 dilaksanakan di 4 Kota/kabupaten dengan total dampingan sebanyak 178 kelurahan/desa dengan Lokasi BPM 2019 Sebanyak 16 Kelurahan di 2 Kabupaten Kota Yakni Kota Yogyakarta dan Kabupaten Sleman Sedangkan Lokasi Non Kumuh ada Di Kabupaten Bantul dan Sleman dengan Target Pengurangan Kumuh seluas dan sampai akhir tahun 2018 capaian pengurangan kumuh sebesar sehingga target pengurangan kumuh tahun 2019 adalah

Lembar kendali persiapan BPM dilakukan dengan SIM android serta manual infrastruktur, kegiatan persiapan BPM 2019 berdasarkan pos melalui beberapa tahap : 1) Penataan konsep Pradesign 2) Design Teknis (penyusunan DED,RKS dan RAB 3) Pemberkasan dan Pencairan BKM Progress sampai status 27 Juni ini, untuk OSP2 DIY persiapan BPM 2019 berdasarkan Quick Status android untuk item 1 dan 2 sudah selesai 100% sedangkan untuk item no 3 pemberkasan telah selesai sebanyak 72 kel/desa atau sebesar 76%.

1. Kemajuan Kegiatan KOTAKU Sampai Bukan Juni 2019

Capaian Pelaksanaan Kegiatan Persiapan BPM tahun 2019

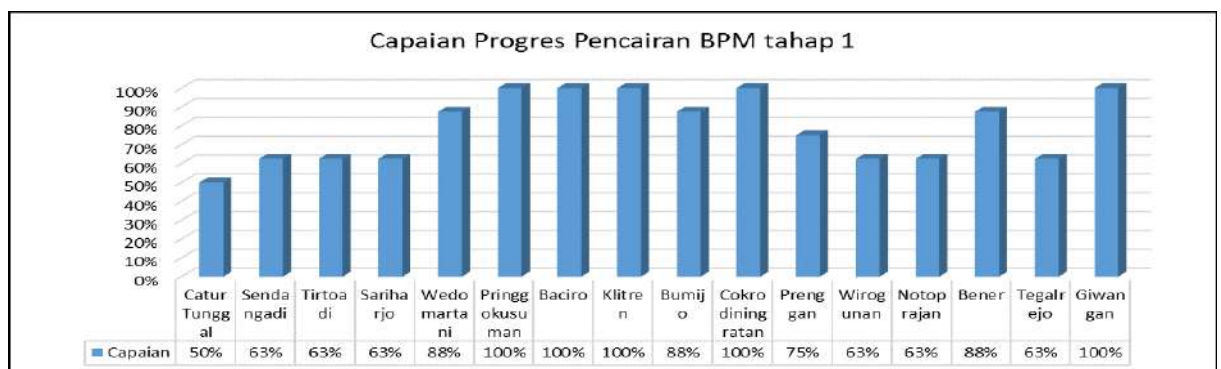
Tabel : 01
Progres Persiapan dan Perencanaan Kegiatan BPM 2019



Data Sim Android Status 27 Juni 2019

Berdasarkan Data Diatas capaian kegiatan Persiapan dan Perencanaan Kegiatan BPM tahun 2019 Baru mencapai 89% masih menyisakan kegiatan Penyusunan Rencana kerja 25%, Verifikasi rencana kerja oleh faskel 12%. Hal ini sudah mengalami keterlambatan dari target yang telah ditentukan yakni di akhir bulan mei seharusnya sudah diselesaikan

Tabel : 02
Progres Persiapan dan Perencanaan Kegiatan BPM 2019



Berdasarkan Data Diatas capaian kegiatan Pencairan BPM tahap 1 tahun 2019 DIY Baru mencapai 75% , sedangkan yang capaiannya sudah 100% adalah 5 Kelurahan yang terdiri dari 4 kelurahan di kota yogya dan 1 kelurahan di Kab sleman , dan sampai

saat ini total kelurahan yang sudah terbit SPM sebanyak 15 kelurahan tinggal menyisakan 1 kelurahan yakni catur tunggal sleman yang belum terbit SPM mengingat total 1,4 M sehingga harus mengajukan RPD terlebih dahulu .

Dalam rangka memastikan kualitas pelaksanaan 2019, maka salah satu upaya adalah melakukan kegiatan pemantauan atau monitoring kegiatan yang dilaksanakan secara langsung dilapangan atau lokasi kegiatan (site visit). Kegiatan pemantauan dilakukan secara acak (spot Check) Tujuan yang diharapkan dalam ujipetik ini adalah untuk memastikan apakah pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan kerangka waktu yang disernacanaan dan sesuai dengan ketentuan dalam pedoman program. Jika terjadi penyimpangan maka dilakukan rekomendasi untuk ditindaklanjuti oleh pelaku di tingkat lapangan Ujipetik dilakukan berdasarkan kontrak OSP dengan Kementerian PU melalui Satker BPM dengan periode waktu triwulanan, pada triwulan ini periode Januari-Maret subtransi ujipetk di fokuskan pada penyiapan BPM 2019, meliputi kesiapan pradeisegn. Pemaketan Pekerjaan, Penyusunan Dokumen Teknis serta kesiapan dampak sosial dan ekonomi

2. Tujuan uji petik

- a. Melakukan pengamatan dan kajian apakah pelaksanaan kegiatan dari aspek waktu dan prosedur telah sesuai dengan rencana kerja dan pedoman, petunjuk pelaksanaan, Pedoman Operasional Baku (POS) atau ketentuan-ketentuan lainnya
- b. Mengamati kesesuaian kondisi rill dilapangan dengan data SIM; data kinerja dan kualitas serta persyaratan teknis yang telah ditetapkan
- c. Mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul untuk secara cepat dan tepat dapat ditemukan pemecahanya (solusi)
- d. Melakukan pengamatan dan kajian hubungan/kaitan antara hasil pelaksanaan kegiatan dengan target/tujuan untuk mendapatkan informasi ukuran kemajuan (progres)
- e. Melakukan pengamatan dan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang diterapkan sudah tepat untuk mencapai target/tujuan program
- f. Menyesuaikan kegiatan dengan kondisi lingkungan yang berubah, tanpa menyimpang dari prosedur yang ditetapkan dan target atau tujuan program

3. Rekapitulasi Lokasi uji petik

Realisasi Pelaksanaan Uji petik dilakukan di OSP DIY sebanyak 8 kelurahan, dengan jadwal pelaksanaan mulai tanggal 1 April sampai dengan 21 Juni 2019, Realisasi Sebaran lokasi kab dan kelurahan/desanya disajikan pada tabel 3 di bawah ini

No	Deskripsi	Tanggal	Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota
	KOTA KUMUH NON LOKASI SKALA KAWASAN				
1	Dari Yogyakarta ke Kota Yogyakarta	29/05/2019	Baciro	Gondokusuman	Kota Yogyakarta
2			Bumijo	Jetis	
3		13/06/2019	Prenggan	Kota Gede	Kota Yogyakarta
4			Giwangan	Umbul harjo	
5		14/05/2019	Tegal rejo	Tegal rejo	Kota Yogyakarta
6			Bener	Tegal rejo	
7	Dari Yogyakarta ke Kab Sleman	28/05/2019	Wedomartani	Ngeplak	Kab Sleman
8			Sari Harjo	Ngaglik	

Dari Tabel Diatas untuk TW 2 Telah Terlaksana Kegiatan Uji Petik di 8 Kelurahan yang berlokasi di Kabupaten Sleman dan Kota Yogyakarta . mengingat kegiatan Prioritas kita di Lokasi Tersebut yakni Persiapan Pelaksanaan Kegiatan BPM tahun 2019 . adapun Fokus pelaksanaan kegiatan Uji Petik terfokus pada monitoring kesiapan penyiapan Dokumen tehnis sebagai prasarat pemanfaatan BPM 2019.

B. REVIEW CAPAIAN PELAKSANAAN KOTAKU

Adapun Riview Capaian Pelaksanaan Kegiatan Uji Petik yang telah dilaksanakan di Kabupaten Sleman Dan Kota Yogyakarta adalah sebagai Berikut :

Tabel : 03
Tabel Rekapitulasi Hasil Uji Petik TW 2



NO.	TOPIK	CAPAIAN KUANTITATIF	ISU/CATATAN LAPANGAN	FAKTOR PENYEBAB	REKOMENDASI
1	Kegiatan Kelembagaan BKM	Baik : 8 kel /100% Cukup : 0 kel/0% Kurang : 0 ke/0%	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan kelembagaan berupa audit telah melembaga dan rutin dilakukan setiap tahun termasuk dengan pelaksanaan pemilu bagi BKM yang sudah habis periode sesuai dengan AD, namun tidak sesuai dengan proses pemilu yang diharapkan • Kelembagaan BKM sudah melakukan pemilu (Badan Hukum) dan ada perubahan kepengurusan serta specimen namun belum dilakukan pencatatan akte notaris 	Kegiatan Pelatihan PKM belum berdampak terhadap pemahaman kemadnirian BKM hanya sebatas pelatihan • Prosedur untuk melakukan pencatatan ke akte notaris masih belum memahami • Orientasi perubahan 2019 terhadap BPM masih orientasi BLM belum focus dan tuntas serta pemahaman profi permasalahan masih kurang	Adanya Inovasi dalam Memberikan Materi Pelatihan (PKM) sehingga BKM mempunyai Kemampuan dan pemahaman yang cukup agar dapat berinovasi dalam menjalankan roda Organisasi Nya
2	Akses Informasi dan Akuntabilitas	Baik : 8 kel /100% Cukup : 0 kel/0% Kurang : 0 ke/0%	PPM belum semua terdokumentasi dengan baik, namun semua pengaduan sudah langsung terselesaikan	Pemahaman BKM akan pentingnya Pengelolla PIM masih kurang	Asistensi dokumentasi PPM oleh fasilitator
3	Kualitas dokumen perencanaan teknis	Baik : 8 kel /100% Cukup : 0 kel/0% Kurang : 0 ke/0%	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen Perencanaan telah selesai dipersiapkan dengan Baik oleh TIPP ataupun UPL. Dokumen pencairan telah tersusun dan sampai saat ini adalah proses pelaksanaan pencairan dari BKM ke KSM. 	Pada saat awal memang mengalami keterlambatan dalam penyiapan Dokumen Perencanaan namun demikian telah dilakukan upaya Percepatan sehingga dokumen perencanaan dapat di selesaikan	sehubungan dana Sudah masuk kerekening sehingga dapat segera dilakukan percepatan pemanfaatan dana BPM nya
4	Kualitas proses pencairan BPM 2019	Baik : 8 kel /100% Cukup : 0 kel/0% Kurang : 0 ke/0%	Kegiatan kolaborasi dilakukan oleh pemerintah kelurahan yang bersinergi dengan BKM dan dinas PUPKP Sleman. Koordinasi dilakukan agar tidak terjadi tumpang tindih kegiatan dengan pendanaan yang berbeda.	setiap kegiatan survey senantiasa terjalin komunikasi antara lembaga sosial yang ada di tingkat kelurahan. Sehingga kegiatan yang direncanakan dapat diimplementasikan.	kegiatan penanganan kumuh dilaksanakan oleh multiaktor, tidak tertutup kemungkinan dengan pendanaan yang ada akan berimbas pada lokasi deliniasi yang semakin berkurang. Perlu komunikasi intensif, agar lokasi kumuh yang ada dapat dikerjakan.

			Pengorganisasian KPP sudah ada namun demikian belum berperan secara maksimal	Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang KPP sehingga berpengaruh terhadap keaktifan KPP dalam kegiatan Pemeliharaan kegiatan yang sudah dilaksanakan	Perlu diberikan Pemahaman yang berkelanjutan terkait dengan keberadaan KPP agar KPP dapat berperan lebih maksimal
5	Kinerja pelaksanaan kolaborasi	Baik : 6 kel /80% Cukup : 0 kel/0% Kurang :2 ke/20%	Untuk Kelengkapan Data Sim Sudah Cukup Baik tinggal memaksimalkan ketepatan Entri data Simnya	kebiasaan menunda nunda dalam entri data sim menyebabkan data sim agak telambat dalam inputing sim	Melakukan KBIK secara rutin dengan seta pengendalian terhadap asmandat maupun Tim terkait dengan entri data SIM agar data sim selalu Update
6	Efektifitas kerja KPP	Baik : 4 kel /50% Cukup : 4 kel/50% Kurang :0 ke/00%	Pengorganisasian KPP sudah ada namun demikian belum Berperan secara maksimal	Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman tentang KPP sehingga berpengaruh terhadap keaktifan KPP dalam kegiatan Pemeliharaan kegiatan yang sudah dilaksanakan	Perlu diberikan Pemahaman yang berkelanjutan terkait dengan keberadaan KPP agar KPP dapat berperan lebih maksimal
7	Kualitas data SIM tahap persiapan & perencanaan	Baik : 8 kel /100% Cukup : 0 kel/0% Kurang :0 ke/0%	Untuk Kelengkapan Data Sim Sudah Cukup Baik tinggal memaksimalkan ketepatan Entri data Simnya	kebiasaan menunda nunda dalam entri data sim menyebabkan data sim agak telambat dalam inputing sim	Melakukan KBIK secara rutin dengan seta pengendalian terhadap asmandat maupun Tim terkait dengan entri data SIM agar data sim selalu Update